

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



**ORIENTASI DAN STRATEGI
KEWIRAUSAHAAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Margarita Ekadjaja, SE, MM (0311037801/10103032)

Anggota:

Drs.Lukman Surjadi ,MM (0305106003/10186017)

Agustin Ekadjaja,S.E.,M.Si, Ak, CA (0318087402/10197044)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 2/Tahun 2020

1. Judul : ORIENTASI DAN STRATEGI KEWIRAUSAHAAN
DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0
2. Nama Mitra PKM : SMAK KALAM KUDUS
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama dan gelar : Margarita Ekadjaja,SE,MM
 - b. NIK/NIDN : 10103032/0311037801
 - c. Jabatan/gol. : Asisten Ahli 150/C2
 - d. Program studi : Manajemen
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Keuangan
 - g. Alamat kantor : Jl.Tanjung Duren Utara 1 No 1
 - h. Nomor HP/Telpon : 08121846255/ margaritae@fe.untar.ac.id
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
- a. Jumlah anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama anggota 1/Keahlian : Drs.Lukman Surjadi ,MM 0305106003/10186017
/Akuntansi Keuangan
 - c. Nama anggota 2/Keahlian : Agustin Ekadjaja,SE,MSi,Ak,CA,0318087402/10197044
/Akuntansi Keuangan
 - d. Nama anggota 3/Keahlian : -
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Jefferson Indra Gotama, NIM : 115170020
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : -
 - c. Nama mahasiswa dan NIM : -
6. Lokasi Kegiatan Mitra
- a. Wilayah mitra : SMAK KALAM KUDUS 2, Kosambi
 - b. Kabupaten/kota : Jakarta
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 16,4 km
7. Luaran yang dihasilkan
- Luaran Wajib : Prosiding Serina
 - Luaran Tambahan : OPINI UNTAR (PINTAR)
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : ~~Periode 1 (Januari - Juni)~~/Periode 2(Juli-Desember)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 9.000.000

Jakarta, 10 Februari 2021

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat

Jap Tji Beng, Ph.D
NIK: 10381047



Ketua Tim Pengusul

Margarita Ekadjaja,SE,MM
NIK : 10103031

RINGKASAN

Seiring kemajuan teknologi di era 4.0, banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang belum mempersiapkan diri untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 berinisiatif mempersiapkan anak didiknya yang merupakan calon wirausahawan 4.0 yang cerdas, kreatif, dan inovatif, Namun pihak Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 menyadari tidak adanya mata pelajaran khusus yang mempelajari mengenai kewirausahaan. Universitas Tarumanagara merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai visi menyelenggarakan pendidikan berlandaskan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kewirausahaan yang mendukung pendidikan 4.0 dalam mempersiapkan sumber daya manusia sesuai kebutuhan revolusi industri 4.0. Target kegiatan abdimas adalah para siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 dapat berkompetisi atas ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki dalam menanggapi perubahan sosial yang begitu cepat saat ini. Pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2020 dengan total 57 partisipan. Pelaksanaan kegiatan abdimas melalui pelatihan secara daring menggunakan metode interaktif yang memperkenalkan aktifitas berbisnis di era revolusi industri 4.0. Sesi *sharing* dari pengalaman mahasiswi FEB UNTAR yang sekaligus pelaku bisnis *online* menambah informasi bahwa kegiatan bisnis dapat dilakukan kapan saja, di mana saja, dan tidak selalu membutuhkan modal awal yang besar. Berdasarkan hasil angket melalui *google form* menunjukkan bahwa materi pelatihan menarik dan memenuhi harapan para peserta pelatihan. Para peserta pelatihan memahami materi yang dibawakan dapat terlihat dari besarnya tingkat peserta dengan nilai kuis yang baik. Pelatihan ini memberikan tambahan pengetahuan atas mata pelajaran kewirausahaan.

Kata kunci : kewirausahaan, revolusi industri 4.0, bisnis *online*

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMAK Kalam Kudus 2 berjalan dengan lancar, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan PKM ini tepat pada waktu yang telah di tentukan.

Kami selaku tim PKM menyadari bahwa terlaksananya ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Tarumanagara, teman-teman dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing baik dalam menyusun proposal, menyusun modul, dan memberikan pelatihan serta simulasi sehingga kegiatan PKM di SMAK Kalam Kudus 2 berjalan sangat baik .

Laporan pertanggungjawaban ini dibuat dengan tujuan melaporkan semua kegiatan baik acara maupun biaya yang dikeluarkan telah sesuai dengan proposal yang diajukan. Selain itu laporan pertanggungjawaban ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun proposal kegiatan PKM selanjutnya dan hal-hal yang harus diperbaiki.

Kami selaku tim PKM menyadari sepenuhnya laporan pertanggungjawaban yang telah dibuat masih terdapat ketidaksempurnaan baik dalam hal tata bahasa maupun beberapa kegiatan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, Januari 2021

Ketua Tim Pelaksana,



Margarita Ekadjaja,SE,MM

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	
2.1. Solusi Permasalahan	4
2.2. Luaran	4
BAB III. METODE PELAKSANAAN	
3.1. Tahapan/langkah-langkah solusi bidang kewirausahaan.....	5
3.2. Tahapan solusi bidang akuntansi.....	7
3.3. Partisipasi Mitra.....	8
3.4. Uraian Kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.....	8
BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
4.1. Hasil Kegiatan PKM.....	10
4.2. Luaran yang Dicapai	13
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	15
5.2. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Materi yang disampaikan	17
2. Foto dan Video.....	18
3. Luaran yang dihasilkan.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Dalam era globalisasi saat ini, penerapan pengetahuan menjadi kunci kemakmuran bangsa. Melalui penciptaan ide-ide baru, pengimplementasian ide-ide tersebut secara tepat guna, pengetahuan dapat ditransformasikan untuk membangun sebuah sistem yang bersinergi dan berkesinambungan. Dengan kemajuan teknologi, sudah banyak ide-ide baru yang ditemukan, yang membuat tatanan kehidupan bermasyarakat juga banyak berubah.

Berkembangnya industri 4.0, menyebabkan lingkungan pekerjaan menuntut orang menjadi lebih produktif, transparan, dan bertanggung jawab bahwa apa yang dilakukannya dapat memberikan dampak positif pada sekitar. Perkembangan teknologi digital yang luar biasa menuntut pada perubahan yang luar biasa di dunia Pendidikan. Sehingga transformasi pendidikan dengan melibatkan teknologi harus dimulai dari sekarang dan tidak dapat dihindari lagi.

Sekolah Kalam Kudus merupakan salah satu sekolah yang memahami pentingnya perubahan teknologi dalam dunia pendidikan. Berbagai pelatihan yang diberikan kepada guru pembimbing untuk mengadopsi pendidikan 4.0. Menurut Puncreobutr (2016), pendidikan 4.0 merupakan manajemen pembelajaran yang mengembangkan kemampuan pelajar untuk menerapkan teknologi baru, yang akan membantu pelajar untuk berkembang sesuai dengan perubahan di masyarakat.

Harapan Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 adalah ingin mempersiapkan anak didiknya menjadi wirausahawan 4.0 yang cerdas yang kreatif dan inovatif, sehingga mereka dapat berkompetisi atas ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki anak didiknya dalam menanggapi perubahan sosial yang begitu cepat saat ini.

Universitas Tarumanagara merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai visi menyelenggarakan pendidikan berlandaskan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kewirausahaan mendukung pendidikan 4.0 dalam mempersiapkan sumber daya manusia sesuai kebutuhan revolusi industri 4.0. Para dosen Universitas Tarumanagara membentuk tim abdimas (Pengabdian Kepada Masyarakat) dan mengajak Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 untuk bekerjasama dalam mempersiapkan wirausahawan muda terhadap revolusi industri 4.0.

Upaya yang dilakukan tim abdimas Universitas Tarumanagara dalam mempersiapkan anak didik Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 menjadi wirausahawan muda terhadap revolusi industri 4.0 adalah melalui pelatihan secara daring. Tema pelatihan dalam kegiatan abdimas ini adalah Orientasi dan Strategi Kewirausahaan 4.0 Pada UMKM. Menurut Sulaeman (2018) seorang wirausahawan harus mempunyai kemampuan untuk manajemen organisasinya sehingga dapat terus bertumbuh.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan orientasi dan strategi kewirausahaan yang dapat mengadopsi dinamika era globalisasi saat ini. Era globalisasi menuntut suatu organisasi dapat menyesuaikan dan melakukan inovasi terhadap revolusi industri 4.0. Sektor usaha jelas akan mengalami tantangan termasuk sektor usaha dengan skala Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Hamdan (2018) melakukan penelitian hubungan antara revolusi industri 4.0 terhadap kewirausahaan dan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kuat antara revolusi industri 4.0 terhadap kelangsungan usaha suatu organisasi.

Orientasi dan strategi kewirausahaan 4.0 pada kegiatan abdimas ini lebih fokus terhadap UMKM dikarenakan UMKM telah diakui menjadi salah satu tulang punggung penyedia tenaga kerja serta merupakan dinamisator dan stabilisator perekonomian negara. Menurut Suci, dkk. (2017), jenis usaha UMKM bervariasi seperti pada usaha perdagangan, manufaktur, jasa, agraria maupun ekstratif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga merupakan pengembangan dari kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas) yang dilakukan oleh tim abdimas Selamat, dkk. (2020) yaitu program pengembangan *website* terhadap UMKM D'real Potatoes di Jakarta. Hasil dari kegiatan abdimas yang dilakukan oleh tim abdimas (Selamat, dkk. (2020) menunjukkan bahwa D'real

Potatoes merupakan salah satu UMKM *startup* yang sukses memasarkan produknya secara *online* dengan pemanfaatan media sosial yang ada.

Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa dalam era 4.0 ada kecenderungan adanya perubahan kebiasaan belanja konsumen dari *offline* menjadi belanja *online*. Sehingga diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih lanjut yaitu memperkenalkan kepada siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 sebagai calon *startup* mengenai orientasi dan strategi kewirausahaan 4.0. Dengan didukung kreatifitas dari generasi milenial dapat sukses menjadi wirausahawan muda sehingga semakin terbuka lapangan pekerjaan.

1.2. Permasalahan Mitra

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia tumbuh berkembang dan semakin meluas bidang usahanya. Seiring dengan hal tersebut kemajuan teknologi di era 4.0 bertumbuh dengan pesat. Banyak UMKM yang belum mempersiapkan diri untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Hal ini yang menjadi dasar Sekolah Kalam Kudus berinisiatif untuk mempersiapkan anak didiknya yang merupakan calon wirausahawan dapat sukses di era revolusi industri 4.0.

Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 berinisiatif untuk mempersiapkan anak didiknya yang merupakan calon wirausahawan dapat sukses di era revolusi industri 4.0. Permasalahannya adalah bagaimana melengkapi informasi mengenai kewirausahaan yang diperoleh siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 sementara mata pelajaran kewirausahaan termasuk dalam kurikulum 2013, namun tidak ada pelajaran tersendiri yang membahas kewirausahaan secara mendalam ? Para siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 hanya mendapatkan penjelasan materi kewirausahaan secara garis besar dalam mata pelajaran Ekonomi.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Solusi Permasalahan dari kegiatan PKM ini adalah adanya kebutuhan informasi dari Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 untuk menambah wawasan anak didik terhadap kewirausahaan 4.0. Namun terdapat kendala keterbatasan sumber daya yang ada dalam perkembangan materi kewirausahaan 4.0, sehingga diperlukan wawasan dari luar mengenai pengembangan orientasi dan strategi kewirausahaan terutama di era revolusi industri 4.0.

Tim Abdimas UNTAR bekerjasama dengan Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 untuk menambah wawasan anak didik Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 terhadap kewirausahaan 4.0. Diharapkan Tim Abdimas Universitas Tarumanagara dapat membantu memberikan informasi terkini materi dan wawasan kewirausahaan 4.0 dalam meningkatkan wawasan anak didik Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 dengan memberikan pelatihan secara daring. Pelatihan yang diberikan berupa pemaparan materi orientasi dan strategi kewirausahaan di era revolusi industri 4.0. Target kegiatan abdimas adalah para siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 dapat berkompetisi atas ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki dalam menanggapi perubahan sosial yang begitu cepat saat ini.

2.2. Luaran

Luaran dari kegiatan abdimas ini adalah mempublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah kegiatan abdimas yang dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan minat siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 untuk menjalankan atau merintis bisnisnya sendiri secara *online* melalui pelatihan yang diberikan terkait dengan kewirausahaan di era revolusi industri 4.0.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahapan/langkah-langkah solusi bidang kewirausahaan

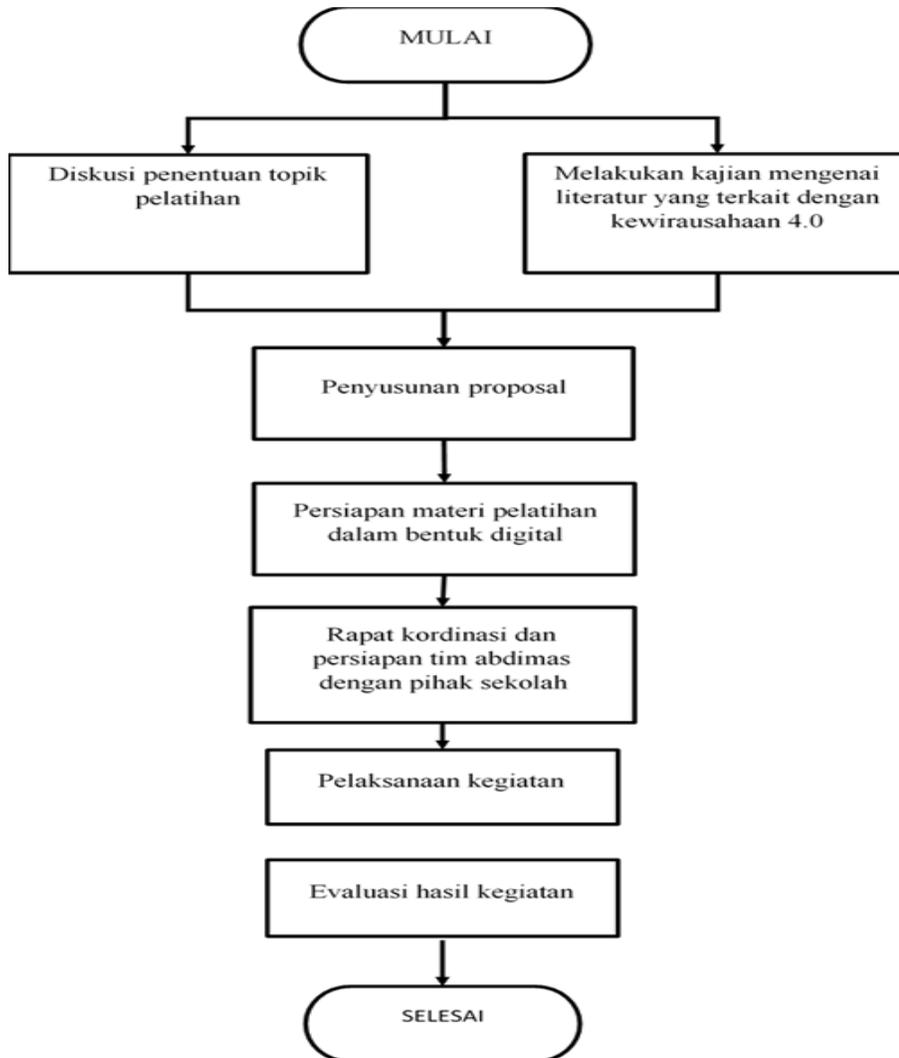
Pelaksanaan kegiatan abdimas dilakukan dalam bentuk pelatihan secara daring pada hari Jumat, tanggal 16 Oktober 2020. Pelatihan dalam bentuk webinar dilakukan karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengadakan pelatihan secara tatap muka sehubungan dengan adanya pandemi Covid 19. Narasumber yang sekaligus pembicara dalam webinar merupakan dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang professional dalam mengajar dan memiliki pengalaman dalam berwirausaha.

Acara dimoderasi oleh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sebagai latihan dan mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja melalui pengalaman penyelenggaraan acara.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan Webinar bagi siswa SMA Sekolah Kalam Kudus adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan awal
Pada pertemuan awal, tim PKM akan melakukan investigasi mengenai tujuan dari khalayak mitra untuk meningkatkan pengetahuan siswa didik dalam Sekolah Kalam Kudus mengenai pengetahuan kewirausahaan di era revolusi industri 4.0.
2. Diskusi mengenai analisis materi kewirausahaan
Setelah mengetahui kebutuhan akan peningkatan materi kewirausahaan di era revolusi industri 4.0 pada siswa didik Sekolah Kalam Kudus, maka disiapkan rencana untuk melaksanakan kegiatan Webinar bagi siswa Sekolah Kalam Kudus.
3. Diskusi mengenai perencanaan pelaksanaan Webinar
Persiapan untuk pelaksanaan kegiatan Webinar bagi siswa Sekolah Kalam Kudus yang karena pandemi Covid untuk saat ini tidak memungkinkan untuk mengadakan presentasi secara tatap muka.
4. Evaluasi perencanaan Webinar
Merupakan tahap terakhir dari perencanaan kegiatan Webinar bagi siswa sekolah SMA Kalam Kudus.

Tahapan pelaksanaan kegiatan abdimas dapat dilihat pada diagram alir berikut ini :



Gambar 1. Diagram alir kegiatan abdimas

Sumber : Penulis, 2020

Gambar 1 menunjukkan sebelum tim mengajukan proposal kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara (LPPM UNTAR), tim abdimas meminta izin dan berdiskusi dengan pihak Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan secara daring atau webinar. Dari hasil diskusi diperoleh topik yang sesuai yaitu kewirausahaan 4.0.

Tim Abdimas UNTAR juga melakukan kajian literatur terkait dengan topik yang disepakati. Pelaksanaan rapat diselenggarakan sebagai persiapan webinar seperti rapat penyusunan materi pelatihan berupa modul dan bahan ajar secara digital (berupa video) dan rapat koordinasi dengan pihak sekolah. Setelah tahap pelaksanaan kegiatan abdimas selesai, maka tim abdimas melakukan evaluasi dan menilai hasil yang diperoleh dari kegiatan abdimas.

Materi yang akan diberikan kepada siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 mengadopsi pada hasil penelitian Erdisna, dkk. (2020) mengenai literasi informasi dan literasi media yang perlu diketahui para siswa terhadap dampak dari revolusi industri 4.0. Namun karena begitu luas cangkupan kewirausahaan 4.0, maka Tim Abdimas UNTAR membagi menjadi beberapa materi pelatihan sebagai berikut :

Materi pertama membahas gambaran secara umum mengenai kewirausahaan 4.0, seperti pemahaman mengenai UMKM 4.0 dan persiapan yang harus dilakukan UMKM dalam pengembangan di era 4.0.

Materi kedua membahas strategi kewirausahaan 4.0 pada UMKM, baik dalam pengelolaan sumber daya, produksi-operasional, dan persediaan UMKM.

Materi ketiga membahas mengenai perilaku belanja dalam industri 4.0 berdasarkan tingkatan generasi.

Materi keempat membahas mengenai tren cara pemasaran UMKM era 4.0, pada sesi ini dilakukan simulasi penggunaan media sosial pemasaran yang ada.

3.2 Tahapan solusi bidang akuntansi

Solusi dalam bidang akuntansi adalah memberikan masukan kepada mitra Sekolah Kalam Kudus mengenai pentingnya akuntansi dalam berbagai kegiatan usaha. Setiap bidang industri memerlukan pengetahuan akuntansi untuk menganalisa dan mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan perusahaan guna menjaga kelangsungan usaha.

Diharapkan siswa SMA Sekolah Kalam Kudus memiliki pengetahuan dasar mengenai pentingnya pengetahuan akuntansi sebagai bekal mereka nanti jika sudah terjun ke dalam dunia kerja dan usaha.

3.3. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam kegiatan abdimas adalah pihak Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 bersedia untuk bekerja sama dengan Tim Abdimas UNTAR dalam menentukan topik webinar yang sesuai dengan minat dan program kurikulum sekolah di era 4.0. Bentuk partisipasi mitra adalah adanya penugas dari Drs Ricardo Marpaung, MPd selaku Kepala Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 kepada salah satu staf guru yaitu Miss Liana R.Sinamo, MSi. untuk membantu kelancaran kegiatan abdimas dalam bentuk webinar, kesediaan guru Ekonomi Bapak Drs Leonardy Salim, MPd untuk ikut serta dalam kegiatan rapat dengan tim abdimas dan mendampingi selama kegiatan webinar berlangsung, serta siswa/i Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 yang secara tertib mengikuti webinar hingga selesai.

3.4 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

Kegiatan PKM akan menggunakan pendanaan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara dan pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Margarita Ekadjaja

Merupakan salah satu staf pengajar di prodi manajemen dengan bidang pengajaran ekonomi dan mata kuliah yang berhubungan dengan kewirausahaan. Selain mengajar, beliau juga melakukan kegiatan berwirausaha.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Melakukan koordinasi dengan khalayak sasaran
- Melakukan diskusi dengan khalayak sasaran
- Melakukan analisis keuangan
- Membuat evaluasi dari hasil analisis
- Mempresentasikan hasil PKM dalam seminar
- Membuat prosiding untuk dipresentasikan pada seminar

2. Lukman Surjadi

Merupakan salah satu staf pengajar di prodi akuntansi dengan bidang pengajaran akuntansi dan biaya. Selain mengajar, beliau juga melakukan kegiatan berwirausaha.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Mengkoordinasi kegiatan PKM dengan anggota tim
- Melakukan diskusi dengan khalayak sasaran
- Melakukan perencanaan keuangan
- Membuat evaluasi dari hasil analisis
- Membuat laporan akhir

3. Agustin Ekadjaja

Merupakan salah satu staf pengajar di prodi akuntansi dengan bidang pengajaran akuntansi dan teori akuntansi. Selain mengajar, beliau juga melakukan kegiatan berwirausaha.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Melakukan koordinasi dengan khalayak sasaran
- Melakukan diskusi dengan khalayak sasaran
- Melakukan analisis perencanaan keuangan
- Membuat evaluasi dari hasil analisis
- Membuat prosiding untuk dipresentasikan pada seminar

4. Jefferson

Merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara prodi Manajemen dan menjadi salah satu staf pengajar Laboratorium Manajemen Keuangan.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

- Melakukan koordinasi dengan khalayak sasaran
- Melakukan diskusi dengan khalayak sasaran
- Membantu dalam pelaksanaan webinar
- Membantu kegiatan simulasi pengelolaan keuangan

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

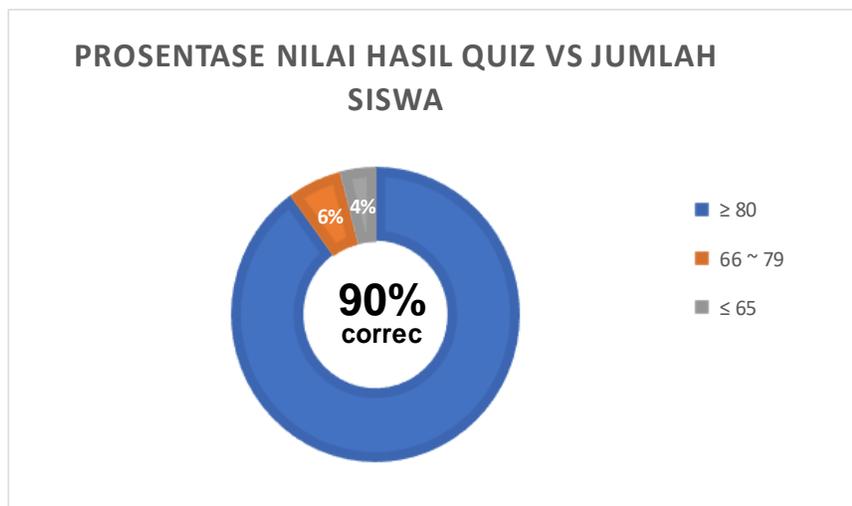
4.1. Hasil Kegiatan PKM

Pelatihan secara daring berjalan dengan baik, para peserta sangat antusias dan mengikuti secara aktif. Hal ini terlihat dari hasil angket yang diisi oleh para peserta webinar melalui *google form*. Dalam pelatihan juga diperkenalkan program studi dan fasilitas yang ada di Universitas Tarumangara. Jumlah peserta dalam pelatihan sebanyak 57 partisipan, dengan rincian 50 peserta adalah siswa/i dan 2 guru pendamping SMAK Kalam Kudus 2, serta sisanya sebanyak 5 peserta adalah Tim Abdimas UNTAR.

Pelatihan diberikan melalui metode interaktif yang memperkenalkan aktifitas berbisnis di era revolusi industri 4.0. Pada pelatihan juga diberikan sesi *sharing* pengalaman pelaku bisnis dari mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Program Studi Manajemen yang telah berhasil menjalankan usahanya secara *online*.

Dengan sesi *sharing* ini, maka dapat memotivasi siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 untuk membuka wawasan bahwa di era revolusi industri 4.0, kegiatan bisnis dapat dilakukan kapan saja, di mana saja, dan tidak selalu membutuhkan modal awal yang besar. Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Reza dan Hermawansyah (2019), diperoleh hasil yaitu minat yang tinggi dari generasi muda untuk melakukan bisnis. Kunci keberhasilan generasi muda adalah mereka memiliki keahlian dalam melihat peluang bisnis secara inovatif dan kreatif.

Pengukuran keberhasilan pelatihan ini adalah melalui hasil dari kuis yang dikemas dalam bentuk permainan melalui aplikasi Kahoot.it.



Gambar 2. Prosentase nilai hasil quiz terhadap jumlah siswa
Sumber : Penulis, 2020

Gambar 2 menunjukkan bahwa 50 peserta yang merupakan siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 sebanyak 90% dapat menjawab pertanyaan terkait dengan strategi kewirausahaan di era revolusi industri 4.0. Sebagai apresiasi dari Tim Abdimas UNTAR terhadap 8 peserta yang memperoleh nilai tertinggi diberikan souvenir berupa *voucher digital*.

Tim Abdimas Untar juga berkesempatan untuk mewawancarai para pemenang kuis untuk mengetahui seberapa besar minat mereka setelah mengikuti webinar dengan tema "Sosialisasi Orientasi dan Strategi Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0" untuk memulai bisnis *online*. Berdasarkan hasil wawancara mereka semua sangat antusias untuk merintis bisnis *online*.

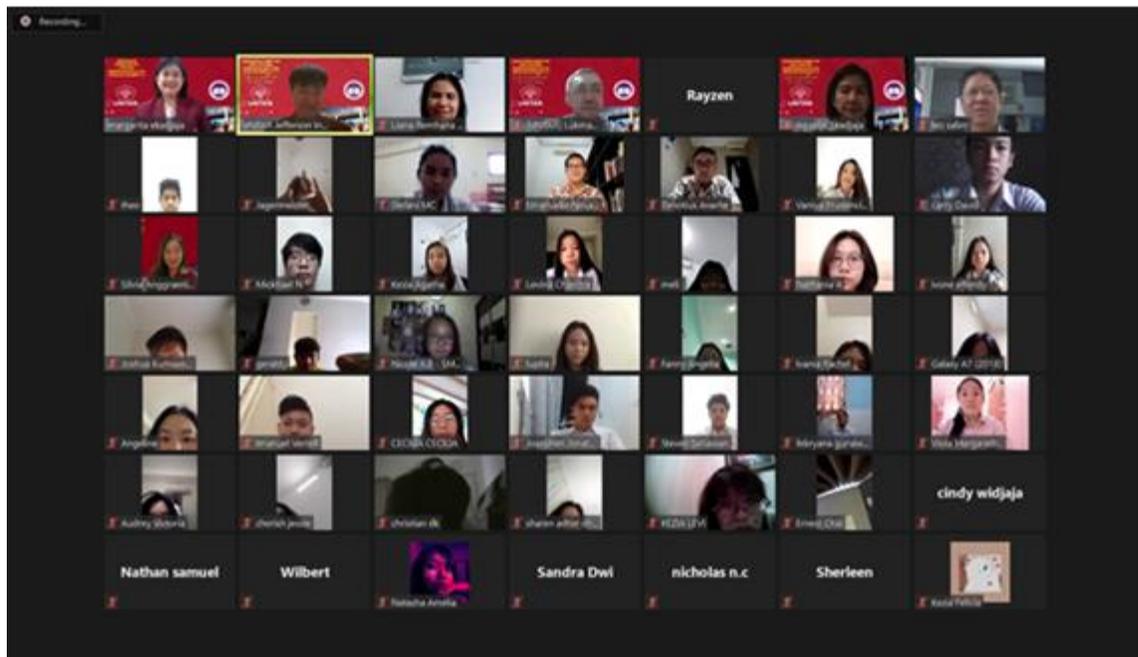
Berikut ini gambaran saat pelatihan secara daring pada SMAK Kalam Kudus 2.



Gambar 3. Brosur pada saat mempromosikan program webinar

Sumber : Penulis, 2020

Gambar 3 menunjukkan narasumber yang terdiri dari dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (FEB UNTAR), pelaku bisnis secara *online* yang juga merupakan mahasiswi FEB UNTAR, dan dimoderasi oleh mahasiswa FEB UNTAR. Kegiatan abdimas ini disponsori oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara (LPPM UNTAR).



Gambar 4 Tim Abdimas UNTAR bersama para peserta dari SMAK Kalam Kudus 2
Sumber : Penulis, 2020

Gambar 4 menunjukkan saat pelaksanaan pelatihan secara daring atau webinar, dimana Tim Abdimas Untar yang menggunakan *background* UNTAR berwarna merah dan para siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 didampingi oleh 2 guru yaitu Bapak Drs Leonardy Salim, MPd dan Miss Liana R.Sinamo, MSi.

4.2. Luaran yang Dicapai

Luaran dari kegiatan abdimas ini adalah mempublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah kegiatan abdimas pada forum Seri Seminar Nasional (Serina) seri 1 tahun 2020 yang dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan minat siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 untuk menjalankan atau merintis bisnisnya sendiri secara *online* melalui pelatihan yang diberikan terkait dengan kewirausahaan di era revolusi industri 4.0. Luaran tambahan dari kegiatan abdimas ini adalah artikel ilmiah yang dimuat pada OPINI UNTAR (PINTAR).

Dengan adanya publikasi ini maka dapat menambah wawasan masyarakat terutama siswa SMAK Kalam Kudus 2 dan mahasiswa Universitas Tarumanagara terhadap kewirausahaan 4.0. Target capaian dari *workshop* ini adalah wawasan mengenai kewirausahaan di era revolusi industri 4.0, dan minat siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 untuk menjalankan atau merintis bisnisnya sendiri secara *online*. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini juga mendukung pencanaan UNTAR sebagai pusat kajian kewirausahaan dan inovasi bisnis, sekaligus memperkenalkan Universitas Tarumanagara (UNTAR) ke kalangan masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada tanggal 16 Oktober 2020 dengan topik “Orientasi dan Strategi Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0”. Webinar dihadiri 57 partisipan, dengan rincian 50 peserta adalah siswa/i dan 2 guru pendamping dan 5 peserta Tim Abdimas UNTAR pada tanggal 16 Oktober 2020. Luaran dari kegiatan abdimas ini adalah mempublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah kegiatan abdimas yang dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan minat siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 untuk menjalankan atau merintis bisnisnya sendiri secara *online* melalui pelatihan yang diberikan terkait dengan kewirausahaan di era revolusi industri 4.0. Luaran tambahan dari kegiatan abdimas ini adalah artikel ilmiah yang dimuat pada opini Untar (PINTAR). Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh para peserta webinar melalui *google form* menunjukkan bahwa materi pelatihan menarik dan memenuhi harapan para peserta pelatihan. Para peserta pelatihan memahami materi yang dibawakan dapat terlihat dari besarnya tingkat peserta dengan nilai kuis yang baik. Pelatihan ini memberikan tambahan pengetahuan atas mata pelajaran kewirausahaan.

5.2. Saran

Sebagai saran dalam pelatihan ini adalah dapat diberikan pelatihan-pelatihan lebih lanjut dengan topik era 4.0 untuk lebih memperkaya dan memperdalam peserta didik terhadap pemanfaatan dari perkembangan teknologi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

1. Erdisna, Ganefri, Ridwan, Efendi, R., & Masril, M. (2020). Effectiveness of entrepreneur digital learning model in the industrial revolution 4.0. *International Journal of Scientific and Technology Research*, Vol. 9 (3), pp.5611-5616.
2. Hamdan, H. (2018). Industri 4.0 : Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandiriann Ekonomi. *Jurnal Nusantara Aplikasi MANAJEMEN BISNIS*, Vol.3(2),pp.1-8. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12142>.
3. Prastyaningtyas, E. W., dan Arifin, Z. (2019). "Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0". *Proceedings of the ICECRS*,2(1), pp.281-285.<https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2382>.
4. Puncreobutr, V. (2016). Education 4.0 : New Challenge of Learning. *St. Theresa Journal of Humanities and Social Sociences*, Vol.2(2), pp.92–97.
5. Reza, T. S., dan Hermawansyah, W. (2019). Masa Depan Bisnis Kreatif Diera Revolusi Industri 4.0 Ditinjau Dari Kebijakan Sektor Publik, Bisnis Dan Perpajakan. *Majalah Ilmiah Bijak*. Vol.16(1), pp.48–52.<https://doi.org/10.31334/bijak.v16i1.323>.
6. Selamat, F., Mulyawan, B., dan Tunjungsari, H. K. (2020). Peningkatan Aktivitas Pemasaran UMKM Melalui Pengembangan Website D'real Potatoes di Jakarta. *Journal of Sustainable Community Development (JSCD)*,Vol.2(1), pp.17-25. <https://doi.org/10.32924/jscd.v2i1.10>.
7. Suci, Y. R., Tinggi, S., dan Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, Vol.6(1),pp.51-58.
8. Sulaeman, M. (2018). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Industri Tahu Di Sentra Industri Tahu Kota Banjar). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, Vol.2(1), pp.153-165. <https://doi.org/10.25139/jai.v2i1.909>.

LAMPIRAN 1. Materi Yang Disampaikan

Materi yang disampaikan dalam bentuk video interaktif yang dapat di download pada

<https://forms.gle/HKRzc8TM68G7FyYy5>

SOSIALISASI ORIENTASI DAN STRATEGI KEWIRAUSAHAAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Gratis

Narasumber :

- Margarita Ekadjaja, SE, MM
- Dr. Lukman Surjadi, MM
- Agustin Ekadjaja, SE, MSI, Ak., CA
- Silvia Anggraeni (Owner of Missioap)

Jadwal Webinar
Jumat, 16 Oktober 2020, pk. 07.20-selesai

Host :
Jefferson Indra G

UNTAR Universitas Tarumanagara

SEKOLAH KRISTEN KALAM KUDUS JAKARTA

UNTAR untuk INDONESIA

Susunan Acara

UNTAR Universitas Tarumanagara

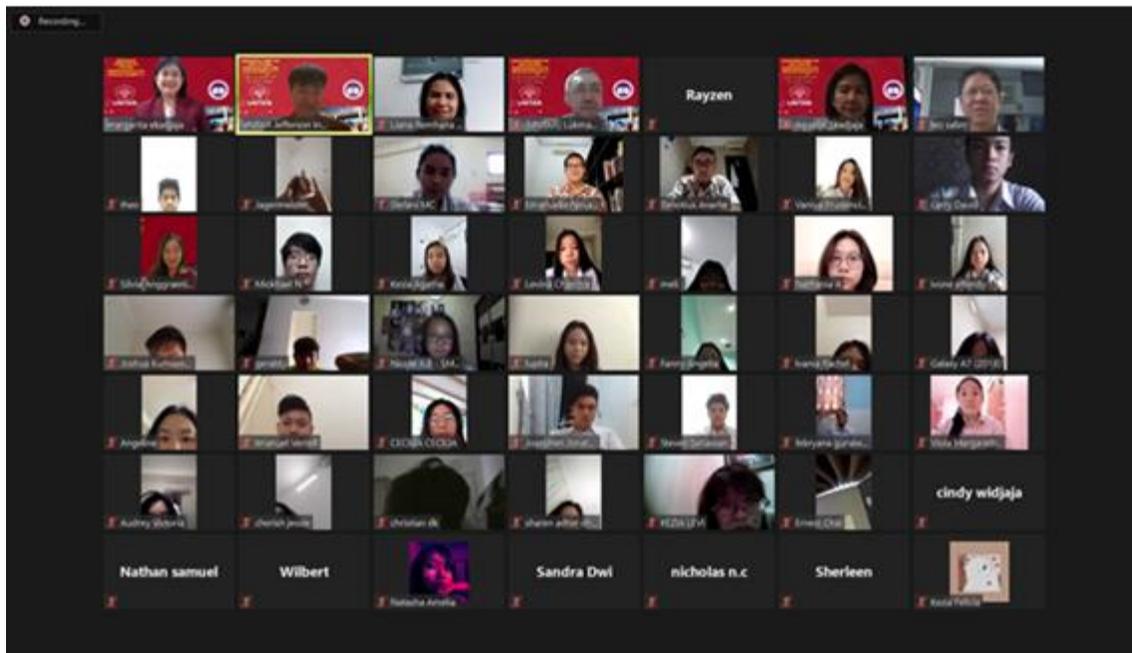
SEKOLAH KRISTEN KALAM KUDUS JAKARTA

1. PEMBUKAAN
 - PERKENALAN DARI SMAK KALAM KUDUS
 - PERKENALAN DARI TIM UNTAR
 - BERDOA
 - PEMBUKAAN DARI KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2. FOTO BERSAMA
3. SOSIALISASI ORIENTASI DAN STRATEGI KEWIRAUSAHAAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0
4. GAMES (APLIKASI KAHOOT)
5. PENUTUP

LAMPIRAN 2. Foto dan Video Kegiatan



Gambar 1. Foto Saat Rapat Koordinasi dengan pihak SMAK Kalam Kudus 2



Gambar 4 Tim Abdimas UNTAR bersama para peserta SMAK Kalam Kudus 2

Link Video :

https://drive.google.com/file/d/1tJAM9WQ4RsbVcScnrHIQ_7RMLYAowTPB/view?usp=sharing

LAMPIRAN 3. Luaran Yang Dihasilkan

Luaran yang dipublikasikan pada Seri Seminar Nasional 1 UNTAR Tahun 2020

ORIENTASI DAN STRATEGI KEWIRAUSAHAAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Margarita Ekadjaja¹, Agustin Ekadjaja², dan Lukman Surjadi³

¹Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta

Surel: margaritae@fe.untar.ac.id

² Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Surel: agustine@fe.untar.ac.id

³Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Surel: lukmans@fe.untar.ac.id

ABSTRAK

Seiring kemajuan teknologi di era 4.0, banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang belum mempersiapkan diri untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 berinisiatif mempersiapkan anak didiknya yang merupakan calon wirausahawan 4.0 yang cerdas, kreatif, dan inovatif, Namun pihak Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 menyadari tidak adanya mata pelajaran khusus yang mempelajari mengenai kewirausahaan. Universitas Tarumanagara merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai visi menyelenggarakan pendidikan berlandaskan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kewirausahaan yang mendukung pendidikan 4.0 dalam mempersiapkan sumber daya manusia sesuai kebutuhan revolusi industri 4.0. Target kegiatan abdimas adalah para siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 dapat berkompetisi atas ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki dalam menanggapi perubahan sosial yang begitu cepat saat ini. Pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2020 dengan total 57 partisipan. Pelaksanaan kegiatan abdimas melalui pelatihan secara daring menggunakan metode interaktif yang memperkenalkan aktifitas berbisnis di era revolusi industri 4.0. Sesi *sharing* dari pengalaman mahasiswi FEB UNTAR yang sekaligus pelaku bisnis *online* menambah informasi bahwa kegiatan bisnis dapat dilakukan kapan saja, di mana saja, dan tidak selalu membutuhkan modal awal yang besar. Berdasarkan hasil angket melalui *google form* menunjukkan bahwa materi pelatihan menarik dan memenuhi harapan para peserta pelatihan. Para peserta pelatihan memahami materi yang dibawakan dapat terlihat dari besarnya tingkat peserta dengan nilai kuis yang baik. Pelatihan ini memberikan tambahan pengetahuan atas mata pelajaran kewirausahaan.

Kata kunci : kewirausahaan, revolusi industri 4.0, bisnis *online*

ABSTRACT

Along with advances technology era, many MSMEs have not prepared to face the era of the industrial revolution 4.0. Kalam Kudus 2 SMAK School took the initiative to prepare its students who are smart, creative, and innovative 4.0 entrepreneur candidates, However, Kalam Kudus 2 SMAK School realizes that there are no special subjects for entrepreneurship. Tarumanagara University is one of the tertiary institutions with the vision of organizing education based on the values of integrity, professionalism and entrepreneurship that support education 4.0 in preparing human resources according to the needs of the industrial revolution 4.0. The target of the activity is that students of Kalam Kudus 2 SMAK can compete with their skills and abilities in respond to the fast social change these days. The training was held on October 16, 2020 with a total of 57 participants. The implementation of community service activities through interactive online training methods that introduce business activities in the era of the industrial revolution 4.0. The sharing session from the experiences of FEB UNTAR students who are also online business players added information that business activities can be carried out anytime, anywhere, and do not always require large initial capital. Based on the results of a questionnaire via google form, it shows that the training material is interesting and meets expectations of the training participants. The training participants understand the material presented which can be seen from number of participants with good quiz scores. This training provides additional knowledge on entrepreneurship subjects.

Keywords: *Entrepreneurship, industrial revolution 4.0, online business*

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, penerapan pengetahuan menjadi kunci kemakmuran bangsa. Melalui penciptaan ide-ide baru, pengimplementasian ide-ide tersebut secara tepat guna, pengetahuan dapat ditransformasikan untuk membangun sebuah sistem yang bersinergi dan berkesinambungan. Dengan kemajuan teknologi, sudah banyak ide-ide baru yang ditemukan, yang membuat tatanan kehidupan bermasyarakat juga banyak berubah.

Berkembangnya industri 4.0, menyebabkan lingkungan pekerjaan menuntut orang menjadi lebih produktif, transparan, dan bertanggung jawab bahwa apa yang dilakukannya dapat memberikan dampak positif pada sekitar. Perkembangan teknologi digital yang luar biasa menuntut pada perubahan yang luar biasa di dunia Pendidikan. Sehingga transformasi pendidikan dengan melibatkan teknologi harus dimulai dari sekarang dan tidak dapat dihindari lagi.

Sekolah Kalam Kudus merupakan salah satu sekolah yang memahami pentingnya perubahan teknologi dalam dunia pendidikan. Berbagai pelatihan yang diberikan kepada guru pembimbing untuk mengadopsi pendidikan 4.0. Menurut Puncreobutr (2016), pendidikan 4.0 merupakan manajemen pembelajaran yang mengembangkan kemampuan pelajar untuk menerapkan teknologi baru, yang akan membantu pelajar untuk berkembang sesuai dengan perubahan di masyarakat.

Harapan Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 adalah ingin mempersiapkan anak didiknya menjadi wirausahawan 4.0 yang cerdas yang kreatif dan inovatif, sehingga mereka dapat berkompetisi atas ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki anak didiknya dalam menanggapi perubahan sosial yang begitu cepat saat ini.

Universitas Tarumanagara merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai visi menyelenggarakan pendidikan berlandaskan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kewirausahaan mendukung pendidikan 4.0 dalam mempersiapkan sumber daya manusia sesuai kebutuhan revolusi industri 4.0. Para dosen Universitas Tarumanagara membentuk tim abdimas (Pengabdian Kepada Masyarakat) dan mengajak Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 untuk bekerjasama dalam mempersiapkan wirausahawan muda terhadap revolusi industri 4.0.

Upaya yang dilakukan tim abdimas Universitas Tarumanagara dalam mempersiapkan anak didik Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 menjadi wirausahawan muda terhadap revolusi industri 4.0 adalah melalui pelatihan secara daring. Tema pelatihan dalam kegiatan abdimas ini adalah Orientasi dan Strategi Kewirausahaan 4.0 Pada UMKM. Menurut Sulaeman (2018) seorang wirausahawan harus mempunyai kemampuan untuk memanajemen organisasinya sehingga dapat terus bertumbuh.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan orientasi dan strategi kewirausahaan yang dapat mengadopsi dinamika era globalisasi saat ini. Era globalisasi menuntut suatu organisasi dapat menyesuaikan dan melakukan inovasi terhadap revolusi industri 4.0. Sektor usaha jelas akan mengalami tantangan termasuk sektor usaha dengan skala Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Hamdan (2018) melakukan penelitian hubungan antara revolusi industri 4.0 terhadap kewirausahaan dan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kuat antara revolusi industri 4.0 terhadap kelangsungan usaha suatu organisasi.

Orientasi dan strategi kewirausahaan 4.0 pada kegiatan abdimas ini lebih fokus terhadap UMKM dikarenakan UMKM telah diakui menjadi salah satu tulang punggung penyedia tenaga kerja serta merupakan dinamisator dan stabilisator perekonomian negara. Menurut Suci, dkk. (2017), jenis usaha UMKM bervariasi seperti pada usaha perdagangan, manufaktur, jasa, agraria maupun ekstratif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga merupakan pengembangan dari kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas) yang dilakukan oleh tim abdimas Selamat, dkk. (2020) yaitu program pengembangan *website* terhadap UMKM D'real Potatoes di Jakarta. Hasil dari kegiatan abdimas yang dilakukan oleh tim abdimas (Selamat, dkk. (2020) menunjukkan bahwa D'real Potatoes merupakan salah satu UMKM *startup* yang sukses memasarkan produknya secara *online* dengan pemanfaatan media sosial yang ada.

Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa dalam era 4.0 ada kecenderungan adanya perubahan kebiasaan belanja konsumen dari *offline* menjadi belanja *online*. Sehingga diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih lanjut yaitu memperkenalkan kepada siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 sebagai calon *startup* mengenai orientasi dan strategi kewirausahaan 4.0. Dengan didukung kreatifitas dari generasi milenial dapat sukses menjadi wirausahawan muda sehingga semakin terbuka lapangan pekerjaan.

Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 berinisiatif untuk mempersiapkan anak didiknya yang merupakan calon wirausahawan dapat sukses di era revolusi industri 4.0. Permasalahannya adalah bagaimana melengkapi informasi mengenai kewirausahaan yang diperoleh siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 sementara mata pelajaran kewirausahaan termasuk dalam kurikulum 2013, namun tidak ada pelajaran tersendiri yang membahas kewirausahaan secara mendalam ? Para siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 hanya mendapatkan penjelasan materi kewirausahaan secara garis besar dalam mata pelajaran Ekonomi.

Solusi Permasalahan dari kegiatan PKM ini adalah adanya kebutuhan informasi dari Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 untuk menambah wawasan anak didik terhadap kewirausahaan 4.0. Namun terdapat kendala keterbatasan sumber daya yang ada dalam perkembangan materi kewirausahaan 4.0, sehingga diperlukan wawasan dari luar mengenai pengembangan orientasi dan strategi kewirausahaan terutama di era revolusi industri 4.0.

Tim Abdimas UNTAR bekerjasama dengan Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 untuk menambah wawasan anak didik Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 terhadap kewirausahaan 4.0. Diharapkan Tim Abdimas Universitas Tarumanagara dapat membantu memberikan informasi terkini materi dan wawasan kewirausahaan 4.0 dalam meningkatkan wawasan anak didik Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 dengan memberikan pelatihan secara daring. Pelatihan yang diberikan berupa pemaparan materi orientasi dan strategi kewirausahaan di era revolusi industri 4.0. Target kegiatan abdimas adalah para siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 dapat berkompetisi atas ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki dalam menanggapi perubahan sosial yang begitu cepat saat ini.

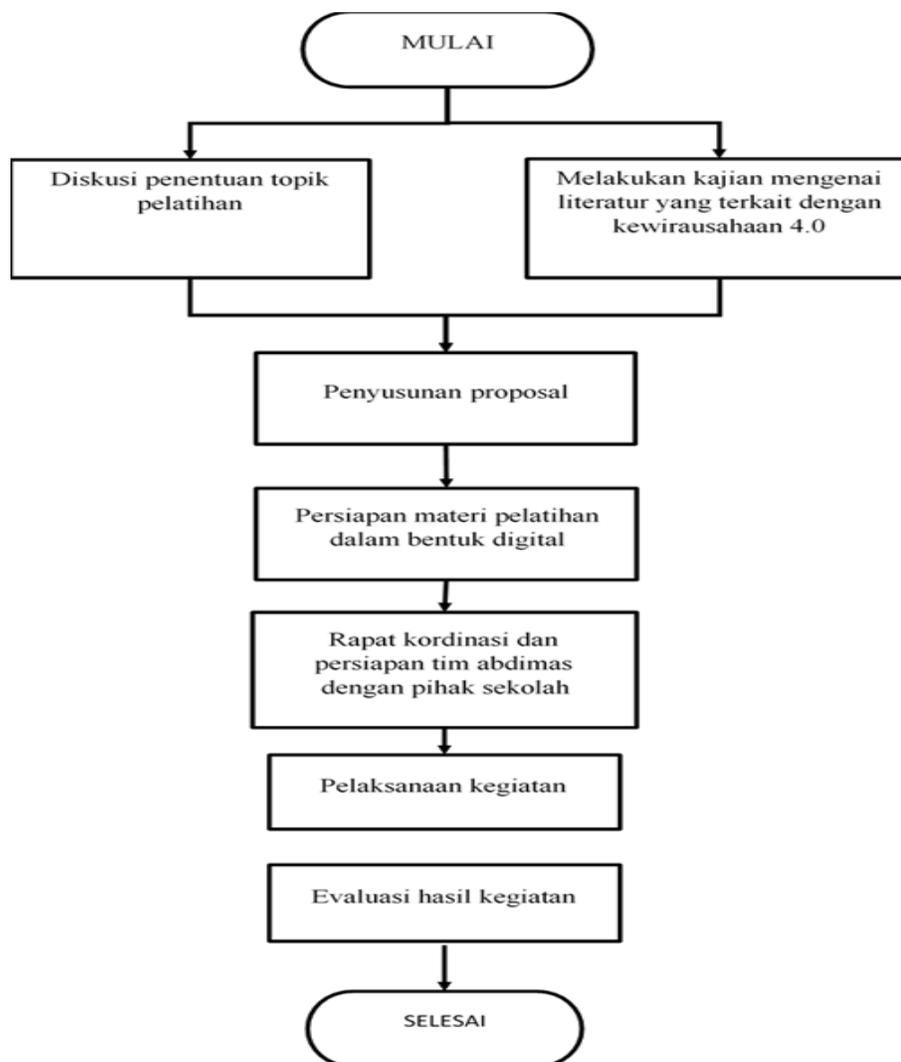
Luaran dari kegiatan abdimas ini adalah mempublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah kegiatan abdimas yang dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan minat siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 untuk menjalankan atau merintis bisnisnya sendiri secara *online* melalui pelatihan yang diberikan terkait dengan kewirausahaan di era revolusi industri 4.0. Luaran tambahan dari kegiatan abdimas ini adalah artikel ilmiah yang dimuat pada opini Untar (PINTAR).

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan kegiatan abdimas dilakukan dalam bentuk pelatihan secara daring pada hari Jumat, tanggal 16 Oktober 2020. Pelatihan dalam bentuk webinar dilakukan karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengadakan pelatihan secara tatap muka sehubungan dengan adanya pandemi Covid 19. Narasumber yang sekaligus pembicara dalam webinar merupakan dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang professional dalam mengajar dan memiliki pengalaman dalam berwirausaha.

Acara dimoderasi oleh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sebagai latihan dan mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja melalui pengalaman penyelenggaraan acara.

Tahapan pelaksanaan kegiatan abdimas ini dapat dilihat pada diagram alir berikut ini :



Gambar 1. Diagram alir kegiatan abdimas
Sumber : Penulis, 2020

Gambar 1 menunjukkan sebelum tim mengajukan proposal kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara (LPPM UNTAR), tim abdimas meminta ijin dan berdiskusi dengan pihak Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan secara daring atau webinar. Dari hasil diskusi diperoleh topik yang sesuai yaitu kewirausahaan 4.0. Tim Abdimas UNTAR juga melakukan kajian literatur terkait dengan topik yang disepakati. Pelaksanaan rapat diselenggarakan sebagai persiapan webinar seperti rapat penyusunan materi pelatihan berupa modul dan bahan ajar secara digital (berupa video) dan rapat koordinasi dengan pihak sekolah. Setelah tahap pelaksanaan kegiatan abdimas selesai, maka tim abdimas melakukan evaluasi dan menilai hasil yang diperoleh dari kegiatan abdimas.

Materi yang akan diberikan kepada siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 mengadopsi pada hasil penelitian Erdisna, dkk. (2020) mengenai literasi informasi dan literasi media yang perlu diketahui para siswa terhadap dampak dari revolusi industri 4.0. Namun karena begitu luas cakupan kewirausahaan 4.0, maka Tim Abdimas UNTAR membagi menjadi beberapa materi pelatihan sebagai berikut :

Materi pertama membahas gambaran secara umum mengenai kewirausahaan 4.0, seperti pemahaman mengenai UMKM 4.0 dan persiapan yang harus dilakukan UMKM dalam pengembangan di era 4.0.

Materi kedua membahas strategi kewirausahaan 4.0 pada UMKM, baik dalam pengelolaan sumber daya, produksi-operasional, dan persediaan UMKM.

Materi ketiga membahas mengenai perilaku belanja dalam industri 4.0 berdasarkan tingkatan generasi.

Materi keempat membahas mengenai tren cara pemasaran UMKM era 4.0, pada sesi ini dilakukan simulasi penggunaan media sosial pemasaran yang ada.

Partisipasi mitra dalam kegiatan abdimas adalah pihak Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 bersedia untuk bekerja sama dengan Tim Abdimas UNTAR dalam menentukan topik webinar yang sesuai dengan minat dan program kurikulum sekolah di era 4.0. Bentuk partisipasi mitra adalah adanya penugas dari Drs Ricardo Marpaung, MPd selaku Kepala Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 kepada salah satu staf guru yaitu Miss Liana R.Sinamo, MSi. untuk membantu kelancaran kegiatan abdimas dalam bentuk webinar, kesediaan guru Ekonomi Bapak Drs Leonardy Salim, MPd untuk ikut serta dalam kegiatan rapat dengan tim abdimas dan mendampingi selama kegiatan webinar berlangsung, serta siswa/i Sekolah SMAK Kalam Kudus 2 yang secara tertib mengikuti webinar hingga selesai.

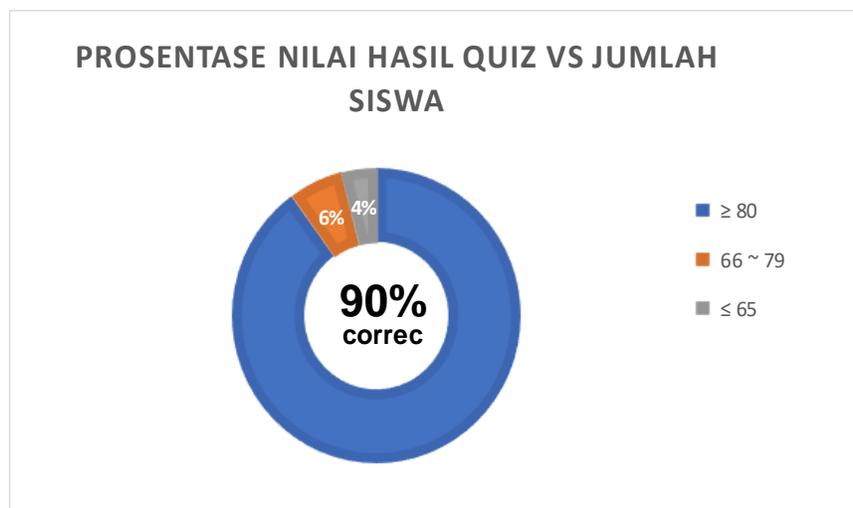
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan secara daring berjalan dengan baik, para peserta sangat antusias dan mengikuti secara aktif. Hal ini terlihat dari hasil angket yang diisi oleh para peserta webinar melalui *google form*. Dalam pelatihan juga diperkenalkan program studi dan fasilitas yang ada di Universitas Tarumanagara. Jumlah peserta dalam pelatihan sebanyak 57 partisipan, dengan rincian 50 peserta adalah siswa/i dan 2 guru pendamping SMAK Kalam Kudus 2, serta sisanya sebanyak 5 peserta adalah Tim Abdimas UNTAR.

Pelatihan diberikan melalui metode interaktif yang memperkenalkan aktifitas berbisnis di era revolusi industri 4.0. Pada pelatihan juga diberikan sesi *sharing* pengalaman pelaku bisnis dari mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Program Studi Manajemen yang telah berhasil menjalankan usahanya secara *online*.

Dengan sesi *sharing* ini, maka dapat memotivasi siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 untuk membuka wawasan bahwa di era revolusi industri 4.0, kegiatan bisnis dapat dilakukan kapan saja, di mana saja, dan tidak selalu membutuhkan modal awal yang besar. Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Reza dan Hermawansyah (2019), diperoleh hasil yaitu minat yang tinggi dari generasi muda untuk melakukan bisnis. Kunci keberhasilan generasi muda adalah mereka memiliki keahlian dalam melihat peluang bisnis secara inovatif dan kreatif.

Pengukuran keberhasilan pelatihan ini adalah melalui hasil dari kuis yang dikemas dalam bentuk permainan melalui aplikasi Kahoot.it.



Gambar 2. Prosentase nilai hasil quiz terhadap jumlah siswa

Gambar 2 menunjukkan bahwa 50 peserta yang merupakan siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 sebanyak 90% dapat menjawab pertanyaan terkait dengan strategi kewirausahaan di era revolusi industri 4.0. Sebagai apresiasi dari Tim Abdimas UNTAR terhadap 8 peserta yang memperoleh nilai tertinggi diberikan souvenir berupa *voucher digital*.

Tim Abdimas Untar juga berkesempatan untuk mewawancarai para pemenang kuis untuk mengetahui seberapa besar minat mereka setelah mengikuti webinar dengan tema “Sosialisasi Orientasi dan Strategi Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0” untuk memulai bisnis *online*. Berdasarkan hasil wawancara mereka semua sangat antusias untuk merintis bisnis *online*.

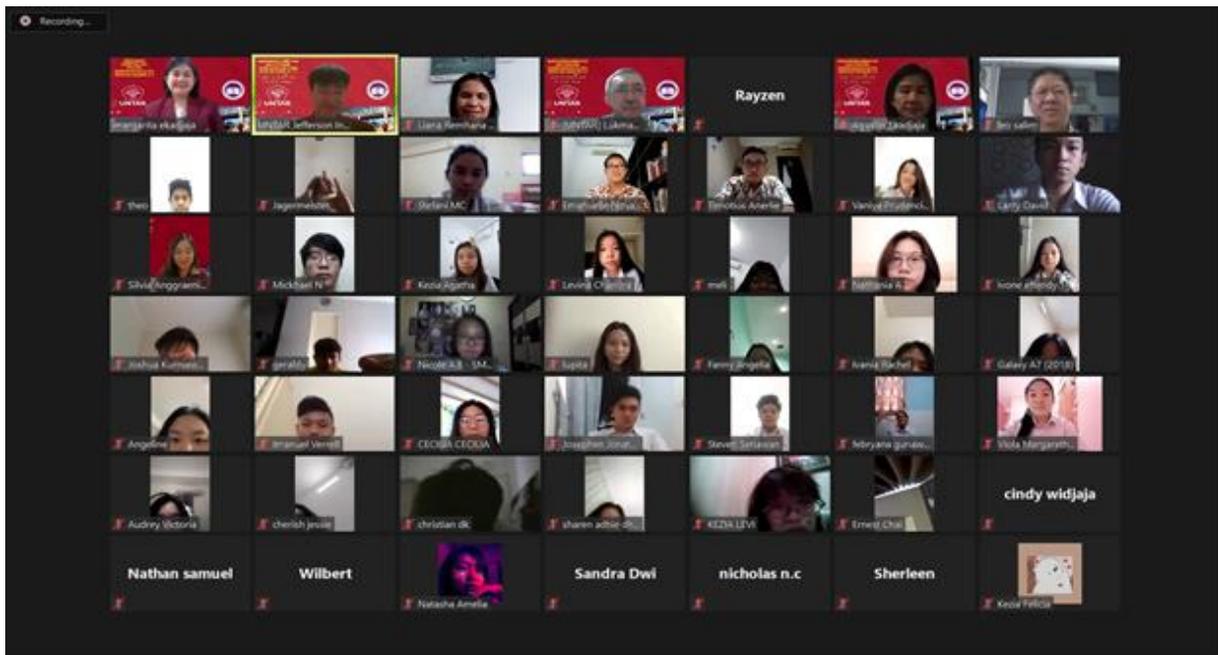
Berikut ini gambaran saat pelatihan secara daring pada SMAK Kalam Kudus 2.



Gambar 3. Brosur pada saat mempromosikan program webinar

Sumber : Penulis, 2020

Gambar 3 menunjukkan narasumber yang terdiri dari dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (FEB UNTAR), pelaku bisnis secara *online* yang juga merupakan mahasiswa FEB UNTAR, dan dimoderasi oleh mahasiswa FEB UNTAR. Kegiatan abdimas ini disponsori oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara (LPPM UNTAR).



Gambar 4 Tim Abdimas UNTAR bersama perwakilan para peserta dari SMAK Kalam Kudus 2

Sumber : Penulis, 2020

Gambar 4 menunjukkan saat pelaksanaan pelatihan secara daring atau webinar, dimana Tim Abdimas Untar yang menggunakan *background* UNTAR berwarna merah dan para siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 didampingi oleh 2 guru yaitu Bapak Drs Leonardy Salim, MPd dan Miss Liana R.Sinamo, MSi.

4. KESIMPULAN

Pelatihan secara daring pada SMAK Kalam Kudus 2 dalam bentuk webinar yang dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2020 dengan topik “Orientasi dan Strategi Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0”. Webinar dihadiri 57 partisipan, dengan rincian 50 peserta adalah siswa/i dan 2 guru pendamping dan 5 peserta Tim Abdimas UNTAR pada tanggal 16 Oktober 2020. Luaran dari kegiatan abdimas ini adalah mempublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah kegiatan abdimas yang dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan minat siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 untuk menjalankan atau merintis bisnisnya sendiri secara *online* melalui pelatihan yang diberikan terkait dengan kewirausahaan di era revolusi industri 4.0. Luaran tambahan dari kegiatan abdimas ini adalah artikel ilmiah yang dimuat pada opini Untar (PINTAR). Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh para peserta webinar melalui *google form* menunjukkan bahwa materi pelatihan menarik dan memenuhi harapan para peserta pelatihan. Para peserta pelatihan memahami materi yang dibawakan dapat terlihat dari besarnya tingkat peserta dengan nilai kuis yang baik. Pelatihan ini memberikan tambahan pengetahuan atas mata pelajaran kewirausahaan.

Sebagai saran dalam pelatihan ini adalah dapat diberikan pelatihan-pelatihan lebih lanjut dengan topik era 4.0 untuk lebih memperkaya dan memperdalam peserta didik terhadap pemanfaatan dari perkembangan teknologi yang ada.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah mendanai seluruh kegiatan abdimas dan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membantu dalam administrasi kegiatan abdimas. Terima kasih kepada Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru pendamping, serta segenap siswa/i Sekolah SMAK Kalam Kudus 2.

REFERENSI

- Erdisna, Ganefri, Ridwan, Efendi, R., & Masril, M. (2020). Effectiveness of entrepreneur digital learning model in the industrial revolution 4.0. *International Journal of Scientific and Technology Research*, Vol. 9 (3), pp.5611-5616.
- Hamdan, H. (2018). Industri 4.0 : Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandiriann Ekonomi. *Jurnal Nusantara Aplikasi MANAJEMEN BISNIS*, Vol.3(2),pp.1-8. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12142>.
- Prastyaningtyas, E. W., dan Arifin, Z. (2019). "Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0". *Proceedings of the ICECRS*,2(1), pp.281-285.<https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2382>.
- Puncreobutr, V. (2016). Education 4.0 : New Challenge of Learning. *St. Therasa Journal of Humanities and Social Sociences*, Vol.2(2), pp.92–97.

Reza, T. S., dan Hermawansyah, W. (2019). Masa Depan Bisnis Kreatif Diera Revolusi Industri 4.0 Ditinjau Dari Kebijakan Sektor Publik, Bisnis Dan Perpajakan. *Majalah Ilmiah Bijak*. Vol.16(1), pp.48–52.<https://doi.org/10.31334/bijak.v16i1.323>

Selamat, F., Mulyawan, B., dan Tunjungsari, H. K. (2020). Peningkatan Aktivitas Pemasaran UMKM Melalui Pengembangan Website D'real Potatoes di Jakarta. *Journal of Sustainable Community Development (JSCD)*, Vol.2(1), pp.17-25. <https://doi.org/10.32924/jscd.v2i1.10>.

Suci, Y. R., Tinggi, S., dan Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, Vol.6(1),pp.51-58.

Sulaeman, M. (2018). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Industri Tahu Di Sentra Industri Tahu Kota Banjar). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, Vol.2(1), pp.153-165. <https://doi.org/10.25139/jai.v2i1.909>.

Luaran Tambahan : Dipublikasikan pada Opini UNTAR

EDUKASI KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Margarita Ekadjaja*, Lukman Surjadi*, Agustin Ekadjaja*
Jefferson Indra Gotama (115170020), Silvia Anggraeni (115170070)**



Dunia usaha saat ini menghadapi tantangan besar, yang datang dari persaingan pelaku usaha global, masa pandemi yang berkepanjangan, dan krisis sosial ekonomi yang mengikutinya. Hal tersebut juga memicu peningkatan jumlah pengangguran dan sulitnya generasi muda yang baru menyelesaikan studinya untuk bersaing mencari pekerjaan atau memulai usaha.

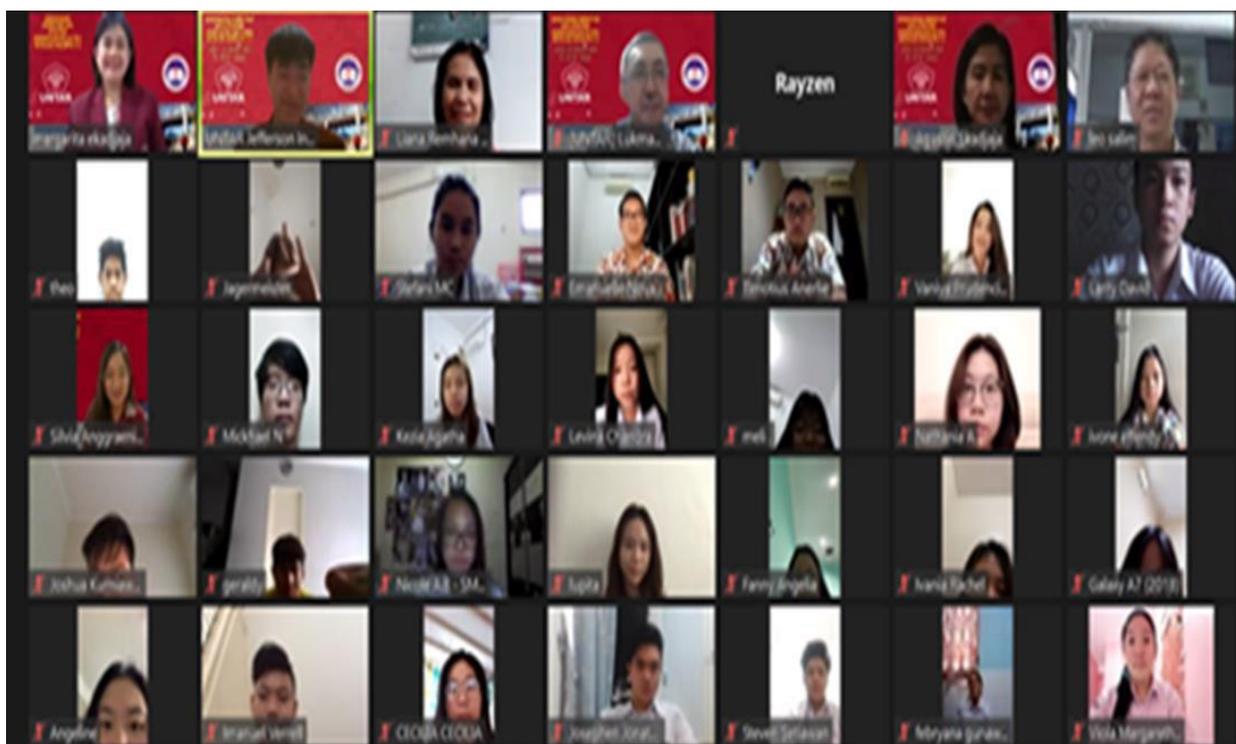
Untuk dapat bertahan ataupun berkembang, dunia usaha dituntut dapat bertransformasi dan beradaptasi dengan keadaan yang ada, salah satunya adalah menyesuaikan cara menjalankan usaha sejalan dengan revolusi industri 4.0. Masalah selanjutnya adalah kesiapan generasi muda dalam menyambut dan membangun usaha yang sesuai dengan revolusi industri 4.0, mengingat

kurikulum pendidikan kita saat ini tidak terdapat mata pelajaran khusus yang mempelajari bidang kewirausahaan 4.0

Sebagai langkah antisipasi, beberapa Lembaga pendidikan mencoba mencari sumber informasi dan rekanan yang dapat membantu mereka memberikan pembekalan bagi para siswa untuk menentukan pilihan selepas mereka menyelesaikan studinya. Salah satunya adalah SMA Kalam Kudus 2 yang merangkul Universitas Tarumanagara untuk memberikan pelatihan melalui program abdimas, yang diselenggarakan secara daring berupa webinar. Tujuan kegiatan ini, pertama agar para siswa dapat berkompetisi dengan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki dalam menanggapi perubahan sosial yang begitu cepat saat ini, Kedua, memacu minat siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 untuk menjalankan atau merintis bisnis *online*.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan antara tim abdimas Universitas Tarumanagara dan tim pengajar sekolah SMAK Kalam Kudus 2, disepakati bahwa topik yang dibawakan dalam webinar adalah orientasi dan strategi kewirausahaan di era revolusi industri 4.0. Acara ini ditujukan untuk memperkenalkan kurikulum Pendidikan 4.0. yang digunakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dalam mempersiapkan para mahasiswanya menghadapi era revolusi industri 4.0. Selain itu juga memberikan tambahan pengetahuan tentang kewirausahaan, memperkenalkan aktivitas berbisnis di era revolusi industri 4.0, dan dilengkapi dengan sesi *sharing* yang dibawakan oleh salah satu mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang juga merupakan pelaku bisnis *online*.

Materi yang diberikan kepada siswa-siswi SMAK Kalam Kudus 2 mencakup literasi informasi dan literasi media yang perlu diketahui para siswa mengenai dampak revolusi industri 4.0. yang dibagi menjadi empat materi pelatihan. Materi pertama membahas gambaran secara umum mengenai kewirausahaan 4.0, yaitu pemahaman mengenai UMKM 4.0 dan persiapan yang harus dilakukan UMKM. Materi kedua membahas strategi kewirausahaan 4.0 pada UMKM, baik dalam pengelolaan sumber daya, produksi-operasional, dan persediaan UMKM. Materi ketiga membahas mengenai perilaku belanja dalam industri 4.0 berdasarkan tingkatan generasi. Materi keempat membahas mengenai tren cara pemasaran UMKM era 4.0. Pada sesi ini dilakukan simulasi penggunaan media sosial pemasaran yang ada. Dalam mendukung edukasi 4.0, materi yang diberikan berupa video interaktif yang terdapat pada tautan <https://drive.google.com/file/d/1a7ykV2CGomw7mMhEye9vITNADiTYSc9J/view?usp=sharing>



Pelatihan dilaksanakan pada Jumat, 16 Oktober 2020, yang dihadiri oleh 57 peserta, yang merupakan siswa-siswi dan beberapa tenaga pengajar di SMAK Kalam Kudus 2. Acara berjalan secara interaktif dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari para peserta dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan sesuai topik yang dibawakan.

Dalam pelatihan juga dilakukan sesi *online* kuis untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti oleh para peserta, yang juga akan memacu dan memberi contoh kepada para peserta pelatihan dan tim pengajar untuk menggunakan teknologi dalam melakukan kegiatan. Hasil dari kuis yang dilakukan dengan aplikasi kahoot.it. menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan dapat dimengerti dengan baik oleh peserta, di mana 90% jawaban peserta dalam kuis memperoleh nilai 80 atau lebih.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh para peserta webinar melalui *google form* melalui tautan <https://forms.gle/HKRztc8TM68G7FyYy5> menunjukkan bahwa materi pelatihan menarik dan memenuhi harapan para peserta. Pemahaman peserta atas materi yang dibawakan dapat terlihat dari besarnya jumlah peserta dengan nilai kuis yang baik.

Pelatihan ini juga memberikan tambahan pengetahuan atas mata pelajaran kewirausahaan. Tim Abdimas Untar berkesempatan mewawancara delapan orang peserta kuis dengan nilai tertinggi untuk mengetahui seberapa besar minat mereka untuk memulai *bisnis online*. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa para peserta sangat antusias untuk merintis *online*

Sebagai saran dalam pelatihan ini adalah dapat diberikan pelatihan-pelatihan lebih lanjut dengan topik era 4.0 untuk lebih memperkaya dan memperdalam peserta didik terhadap pemanfaatan dari perkembangan teknologi yang ada.

*Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara

*Mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen FEB Universitas Tarumanagara



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR : 1499- Int-KLPPM/UNTAR/XI/2020**

Pada hari ini Senin tanggal 23 bulan November tahun 2020 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Margarita Ekadjaja, SE, MM
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
 - a. Nama : Drs.Lukman Surjadi ,MM
Jabatan : Dosen Tetap
 - b. Nama : Agustin Ekadjaja,S.E.,M.Si, Ak, CA
Jabatan : Dosen Tetapselanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Orientasi Dan Strategi Kewirausahaan Di Era Revolusi Industri 4.0**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 9.000.000,- (Sembilan juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan

laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.

- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak Juli-Desember Tahun 2020

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.

- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Move*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2020**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D.

Pihak Kedua

Margarita Ekadjaja, SE, MM

EDUKASI KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Margarita Ekadjaja*, Lukman Surjadi*, Agustin Ekadjaja*

Jefferson Indra Gotama, Silvia Anggraeni**

Frangky Selamat



Dunia usaha saat ini menghadapi tantangan besar, yang datang dari persaingan pelaku usaha global, masa pandemi yang berkepanjangan, dan krisis sosial ekonomi yang mengikutinya. Hal tersebut juga memicu peningkatan jumlah pengangguran dan sulitnya generasi muda yang baru menyelesaikan studinya untuk bersaing mencari pekerjaan atau memulai usaha.

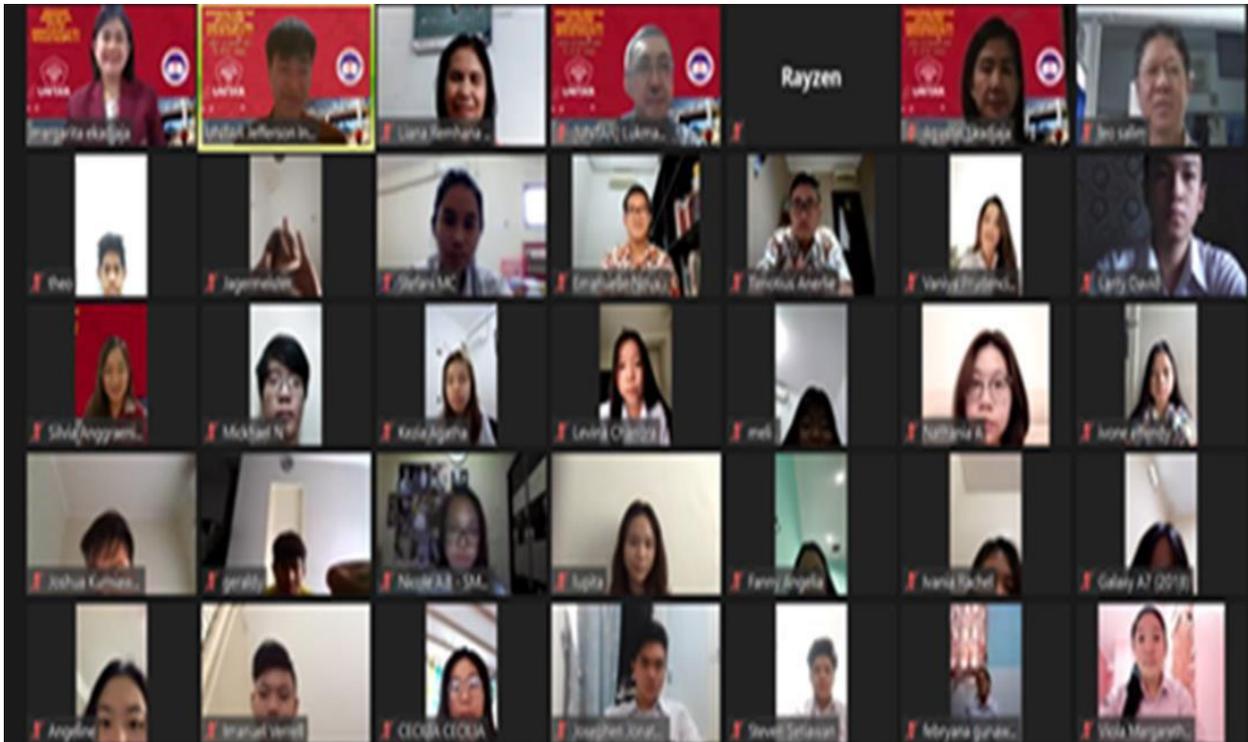
Untuk dapat bertahan ataupun berkembang, dunia usaha dituntut dapat bertransformasi dan beradaptasi dengan keadaan yang ada, salah satunya adalah menyesuaikan cara menjalankan usaha sejalan dengan revolusi industri 4.0. Masalah selanjutnya adalah kesiapan generasi muda dalam menyambut dan membangun usaha yang sesuai dengan revolusi industri 4.0, mengingat kurikulum pendidikan kita saat ini tidak terdapat mata pelajaran khusus yang mempelajari bidang kewirausahaan 4.0.

Sebagai langkah antisipasi, beberapa lembaga pendidikan mencoba mencari sumber informasi dan rekanan yang dapat membantu mereka memberikan pembekalan bagi para siswa untuk menentukan pilihan selepas mereka menyelesaikan studinya. Salah satunya adalah SMA Kalam Kudus 2 yang merangkul Universitas Tarumanagara untuk memberikan pelatihan melalui program abdimas, yang diselenggarakan secara daring berupa webinar. Tujuan kegiatan ini, pertama agar

para siswa dapat berkompetisi dengan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki dalam menanggapi perubahan sosial yang begitu cepat saat ini, Kedua, memacu minat siswa/i SMAK Kalam Kudus 2 untuk menjalankan atau merintis bisnis *online*.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan antara tim abdimas Universitas Tarumanagara dan tim pengajar sekolah SMAK Kalam Kudus 2, disepakati bahwa topik yang dibawakan dalam webinar adalah orientasi dan strategi kewirausahaan di era revolusi industri 4.0. Acara ini ditujukan untuk memperkenalkan kurikulum Pendidikan 4.0. yang digunakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dalam mempersiapkan para mahasiswanya menghadapi era revolusi industri 4.0. Selain itu juga memberikan tambahan pengetahuan tentang kewirausahaan, memperkenalkan aktivitas berbisnis di era revolusi industri 4.0, dan dilengkapi dengan sesi sharing yang dibawakan oleh salah satu mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang juga merupakan pelaku bisnis *online*.

Materi yang diberikan kepada siswa-siswi SMAK Kalam Kudus 2 mencakup literasi informasi dan literasi media yang perlu diketahui para siswa mengenai dampak revolusi industri 4.0. yang dibagi menjadi empat materi pelatihan. Materi pertama membahas gambaran secara umum mengenai kewirausahaan 4.0, yaitu pemahaman mengenai UMKM 4.0 dan persiapan yang harus dilakukan UMKM. Materi kedua membahas strategi kewirausahaan 4.0 pada UMKM, baik dalam pengelolaan sumber daya, produksi-operasional, dan persediaan UMKM. Materi ketiga membahas mengenai perilaku belanja dalam industri 4.0 berdasarkan tingkatan generasi. Materi keempat membahas mengenai tren cara pemasaran UMKM era 4.0. Pada sesi ini dilakukan simulasi penggunaan media sosial pemasaran yang ada. Dalam mendukung edukasi 4.0, materi yang diberikan berupa video interaktif yang terdapat pada tautan <https://drive.google.com/file/d/1a7ykV2CGomw7mMhEye9vITNADiTYSc9J/view?usp=sharing>



Pelatihan dilaksanakan pada Jumat, 16 Oktober 2020, yang dihadiri oleh 57 peserta, yang merupakan siswa-siswi dan beberapa tenaga pengajar di SMAK Kalam Kudus 2. Acara berjalan secara interaktif dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari para peserta dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan sesuai topik yang dibawakan.

Dalam pelatihan juga dilakukan sesi *online* kuis untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti oleh para peserta, yang juga akan memacu dan memberi contoh kepada para peserta pelatihan dan tim pengajar untuk menggunakan teknologi dalam melakukan kegiatan. Hasil dari kuis yang dilakukan dengan aplikasi kahoot.it. menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan dapat dimengerti dengan baik oleh peserta, di mana 90% jawaban peserta dalam kuis memperoleh nilai 80 atau lebih.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh para peserta webinar melalui *google form* melalui tautan <https://forms.gle/HKRzc8TM68G7FyYy5> menunjukkan bahwa materi pelatihan menarik dan

memenuhi harapan para peserta. Pemahaman peserta atas materi yang dibawakan dapat terlihat dari besarnya jumlah peserta dengan nilai kuis yang baik.

Pelatihan ini juga memberikan tambahan pengetahuan atas mata pelajaran kewirausahaan. Tim Abdimas Untar berkesempatan mewawancara delapan orang peserta kuis dengan nilai tertinggi untuk mengetahui seberapa besar minat mereka untuk memulai bisnis *online*. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa para peserta sangat antusias untuk merintis bisnis *online*.

Sebagai saran dalam pelatihan ini adalah dapat diberikan pelatihan-pelatihan lebih lanjut dengan topik era 4.0 untuk lebih memperkaya dan memperdalam peserta didik terhadap pemanfaatan dari perkembangan teknologi yang ada.

*Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen FEB Universitas Tarumanagara